

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata rias merupakan seni menghias wajah yang bertujuan memperindah dan mepercantik penampilan wajah seseorang. Tata rias dengan teknik yang benar dapat mengubah penampilan seseorang menjadi lebih *fresh* serta menutupi kekuarngan yang ada pada wajah. Merias wajah dapat diterapkan pada bermacam-macam bentuk wajah, namun tetap menyesuaikan dengan kebutuhan, tema dan keadaan yang ada. Konsep dalam merias wajah ialah menonjolkan kelebihan pada wajah dan menutupi kekurangan, membuat wajah tampak lebih cerah, segar serta mempesona, tidak membuat kesan wajah seperti mengenakan topeng. Berdasarkan kegunaannya tata rias terbagi menjadi beberapa macam, salah satunya adalah tata rias cikatri.

Rias wajah cikatri merupakan ilmu yang mempelajari tentang seni kecantikan yang mengkhususkan diri dalam hal kamuflase cacat-cacat yang terdapat pada bagian-bagian wajah dengan menggunakan kosmetik (Dwi Ermavianti dan Ani Susilowati,2019:89). Rias wajah cikatri ditujukan untuk kulit wajah yang mengalami kecacatan karena bekas jerawat, bekas cacar, bekas luka yang menimbulkan jaringan parut, berbagai gangguan pigmentasi, *couperose*, bekas setelah sembuh dari penyakit dan bisa juga cacat bawaan dari lahir yang menimbulkan warna lain pada wajah.

Tata rias wajah cikatri (*cicatricial make-up*) diterapkan menggunakan berbagai macam kosmetik yang sangat berpengaruh dalam hasil riasan oleh karena itu, kosmetik sangat dibutuhkan dalam tata rias wajah. Kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang digunakan pada tubuh manusia dengan maksud membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa, melindungi supaya tetap dalam kondisi yang baik, memperbaiki bau badan akan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit. Kosmetik digunakan untuk menutupi kekurangan pada kulit wajah, seperti menutupi garis-garis kerutan, bekas jerawat, flek hitam, atau bekas cacat kulit

lainnya. Kosmetik terdiri dari berbagai jenis sesuai dengan fungsinya ada yang berfungsi untuk merawat wajah dan tubuh, melindungi kulit serta kosmetik dekoratif yang berfungsi untuk mengubah penampilan sehingga tampak lebih cantik dan bebas dari noda-noda atau kelainan kulit. Salah satu kosmetik yang termasuk dalam kosmetik dekoratif adalah *color correcting concealer*.

Pada tata rias wajah cicatri dibutuhkan kosmetik kamuflase dengan kandungan yang tidak memicu ataupun menimbulkan alergi serta tidak mengandung pewangi. Bahan kosmetik kamuflase biasa disebut dengan *color correcting concealer* yang berfungsi untuk menyamarkan noda, saat ini sudah tersedia dalam berbagai macam bentuk (krim, padat, *liquid*, dsb.) *Color correcting concealer* juga memiliki berbagai macam warna (*beige*, hijau, *orange* dan ungu) yang memiliki sifat serta fungsi yang berbeda. *Color correcting concealer* warna *beige* atau krem digunakan untuk menutupi noda secara ringan, mengurangi garis-garis lembut diwajah, serta menutupi jerawat. *Color correcting concealer* warna hijau bermanfaat untuk mengurangi kemerahan yang disebabkan oleh jerawat, rosacea ataupun paparan cahaya matahari. *Color correcting concealer* warna *orange* ditujukan untuk menyamarkan warna hitam pada kulit wajah. Sedangkan *Color correcting concealer* warna ungu berfungsi untuk mencerahkan wajah serta menyamarkan lebam yang mulai memudar atau kekuningan.

Memaparkan proses pengaplikasian *color correcting concealer* pada riasa wajah cicatri membutuhkan media agar isi materi tersampaikan dengan jelas. Berbagai macam jenis media dapat digunakan sebagai media pembelajaran, dengan kecanggihan serta kemajuan teknologi di era modern saat ini memberikan dampak positif pada bidang pendidikan. Menurut Agustania (2014:16) media pembelajaran dimungkinkan akan mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Sebab dengan adanya media, siswa dapat berinteraksi dengan adanya *audio* dengan rekaman, *visual* dengan gambar diam ataupun gambar bergerak dengan *audio-visual* dengan *video*.

Media pembelajaran dalam bentuk *video* dapat menambah sebuah dimensi baru terhadap pembelajaran, tidak hanya itu *video* juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran secara individu, berkelompok maupun masal. Video tutorial

merupakan media pembelajaran yang berbasis *audio-visual* yang terdiri dari gambar, suara, dan juga teks sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran berupa teori maupun praktik. Oleh karena itu *video* dapat menjadikan sistem pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, juga dapat menyampaikan isi materi yang lebih mudah untuk dipahami karena dalam *video* tertera dengan jelas dan detail hal-hal apa saja yang digunakan. Penggunaan *video* juga sangat praktis karena berbentuk format file MP4 baik disimpan atau dapat dilihat dilayar monitor atau dengan diproyeksikan ke layar lebar melalui *projector*. Berdasarkan hal di atas, penyampaian materi pembelajaran yang paling efektif adalah menggunakan media berbasis *audio-visual* yang berupa *video tutorial*.

Maka, pada Tugas Akhir ini penulis akan membuat “Pembuatan *Video Tutorial* Penggunaan *Color Correcting Concealer* Pada Tata Rias Wajah Cikatri” yang berisikan *video* mengenai macam-macam *color correcting concealer* dan fungsinya yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran tata rias wajah cikatri. Disamping itu, penulis juga berharap Tugas Akhir ini dapat dijadikan metode pembelajaran yang efektif dan dapat mudah dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran materi tata rias wajah cikatri.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari analisis latar belakang pada judul ini, maka penulis menuliskan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penulisan sebagai berikut:

1. Terbatasnya pembahasan materi mengenai tata rias wajah cikatri dengan menggunakan *color correcting concealer*
2. Belum adanya *video tutorial* tata rias wajah cikatri dengan menggunakan *color correcting concealer*
3. Penggunaan media *video* dalam penyampaian materi pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai referensi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah hanya membahas yang berkaitan dengan judul yaitu pembuatan video tutorial untuk tata rias wajah cikatri pada tipe kulit yang memiliki PIH (*Post Inflammatory Hyperpigmentasi*) dengan menggunakan *color correcting concealer* warna *orange*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan.

1. Bagaimana pembuatan video tutorial penggunaan *color correcting concealer* pada tata rias waja cikatri untuk dijadikan media pembelajaran.
2. Apakah pembuatan video tutorial penggunaan *color correcting concealer* pada tata rias waja cikatri layak dijadikan media pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus.

1.5 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Dapat menjadi video tutorial penggunaan *color correcting concealer* pada tata rias wajah ciatri.
2. Dapat menjadi media pembelajaran yang layak pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Pembaca

Menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik untuk disaksikan, mudah untuk dimengerti, dapat disaksikan secara berulang, dan juga dapat diakses dimana pun dan kapan pun.

2. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan pengetahuan, kemampuan, dan kreativitas yang dimiliki agar menjadi bekal untuk pendidikan berikutnya dan menciptakan karya yang kreatif. Dan sebagai syarat kelulusan penulis dari program studi D3 Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta.

3. Bagi Program Studi

Dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas mahasiswa dan juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Proram Studi D3 Tata Rias yang akan melakukan penelitian selanjutnya

